

Analisis Media Interaktif Pada Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Kelas IV SDN Pakunden 1

Khoirotul Binti Saniah
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Saniasindi100@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the use of interactive media in learning the structure and function of plant parts in class IV of SDN Pakunden 1. Through the interview research method, researchers collected data about the perceptions and experiences of teachers and students regarding the use of interactive media in learning. It is hoped that the results of this research will provide an in-depth understanding of the benefits, challenges and potential for developing the use of interactive media in the context of plant learning. This research involved several class IV teachers who had used interactive media in teaching material on the structure and function of plant parts, as well as several class IV students who had participated in learning using this interactive media. Individual interviews were conducted to obtain their views on the effectiveness of interactive media, the challenges they faced, and their impact on students' understanding.

Keywords: Interactive media, Learning, Structure and function of plant parts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media interaktif dalam pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Pakunden 1. Melalui metode penelitian wawancara, peneliti mengumpulkan data tentang persepsi dan pengalaman guru serta siswa terkait penggunaan media interaktif dalam pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang manfaat, tantangan, dan potensi pengembangan penggunaan media interaktif dalam konteks pembelajaran tumbuhan. Penelitian ini melibatkan beberapa guru kelas IV yang telah menggunakan media interaktif dalam mengajar materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, serta beberapa siswa kelas IV yang telah mengikuti pembelajaran dengan media interaktif tersebut. Wawancara individual dilakukan untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai efektivitas media interaktif, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Kata Kunci: Media interaktif, Pembelajaran, Struktur dan fungsi bagian tumbuhan

PENDAHULUAN

Dalam era digital seperti sekarang ini, penggunaan media interaktif telah menjadi hal yang semakin umum dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media interaktif dalam proses pembelajaran di sekolah telah membuka peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi para siswa. Salah satu materi yang diajarkan di kelas IV Sekolah Dasar (SD) adalah tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada kelas IV SDN Pakunden 1 memiliki peran penting dalam

memperkenalkan siswa terhadap dunia tumbuhan. ¹Siswa akan belajar mengenai berbagai bagian tumbuhan seperti akar, batang, daun, bunga, dan buah, serta memahami fungsi-fungsi yang dimiliki oleh setiap bagian tersebut. Untuk membantu siswa dalam memahami materi tersebut, penggunaan media interaktif menjadi sebuah alternatif yang menarik dan efektif.

Analisis media interaktif dalam pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Pakunden 1 dapat memberikan banyak manfaat. Pertama, penggunaan media interaktif dapat memvisualisasikan dengan lebih jelas tentang struktur tumbuhan dan hubungan antarbagian, sehingga siswa dapat memahaminya secara lebih baik. Misalnya, melalui animasi atau gambar interaktif, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana akar menyerap air dan nutrisi, bagaimana batang memberikan dukungan dan membawa air dan nutrisi ke daun, serta bagaimana bunga berperan dalam reproduksi tumbuhan. Kedua, media interaktif juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Melalui media interaktif, siswa dapat menggerakkan bagian-bagian tumbuhan, mengklik, atau menjawab pertanyaan yang muncul dalam perangkat pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah wawancara. Wawancara merupakan proses komunikasi langsung antara peneliti dan responden, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan mengenai pengalaman, pendapat, dan persepsi responden terkait dengan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Pakunden 1. Pertama, peneliti mengidentifikasi responden yang akan menjadi subjek wawancara. Responden terdiri dari guru kelas IV SDN Pakunden 1 yang telah menggunakan media interaktif dalam mengajar materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, serta beberapa siswa kelas IV yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif tersebut. Identifikasi responden dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman mereka dalam menggunakan media interaktif, serta pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan.

Setelah responden diidentifikasi, peneliti melakukan persiapan wawancara. Persiapan ini meliputi penyusunan daftar pertanyaan yang relevan dan terkait dengan tujuan penelitian. Pertanyaan yang disusun bersifat terbuka, sehingga memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang mendalam dan mengungkapkan pandangan mereka secara luas. Daftar pertanyaan tersebut menjadi panduan bagi peneliti saat melakukan wawancara, namun tetap memperbolehkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau menggali lebih dalam berdasarkan tanggapan

responden. Selanjutnya, peneliti mengatur waktu dan tempat wawancara. Waktu yang diatur harus mempertimbangkan ketersediaan responden dan memastikan bahwa suasana wawancara kondusif. Tempat wawancara dapat dilakukan di ruang kelas atau ruang lain yang tenang dan nyaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi dan Data

Di SDN Pakunden 1, terdapat kondisi di mana sebagian guru kelas IV kurang menerima adanya teknologi dan masih menggunakan teknik pembelajaran yang lama. Meskipun perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, beberapa guru masih merasa enggan atau tidak terlalu terbiasa dengan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.

Dalam kelas IV SDN Pakunden 1, sebagian guru mungkin merasa lebih nyaman menggunakan metode pembelajaran yang telah mereka terapkan selama bertahun-tahun. Metode tersebut mungkin berfokus pada penggunaan buku teks, ceramah, dan kegiatan kelas yang lebih tradisional. Guru mungkin menganggap bahwa metode tersebut sudah memberikan hasil yang memadai dalam mengajarkan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan kepada siswa. Selain itu, beberapa guru juga mungkin merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi dan media interaktif dalam pembelajaran. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat teknologi atau memanfaatkan berbagai aplikasi pendidikan yang tersedia. Ketidakfamiliaran ini bisa menjadi hambatan dalam menerima dan mengadopsi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.

Kendati demikian, penting untuk mencatat bahwa resistensi terhadap perubahan adalah hal yang wajar dalam setiap konteks, termasuk di dunia pendidikan. Guru-guru tersebut mungkin mengkhawatirkan efektivitas, efisiensi, atau pemahaman siswa yang mungkin terpengaruh oleh penggunaan media interaktif. Selain itu, kebutuhan akan pelatihan dan dukungan tambahan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi pertimbangan penting.

Analisa

Dalam kelas IV SDN Pakunden 1, terdapat analisis terhadap siswa dan kondisi hasil ujian siswa yang kurang mencapai standar nilai. Analisis ini dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil yang kurang memuaskan dan mencari solusi yang tepat guna meningkatkan pencapaian siswa. Beberapa faktor yang mungkin berperan dalam kondisi ini adalah pemahaman konsep yang kurang, keterbatasan sumber belajar, metode pembelajaran yang kurang efektif, dan kurangnya dukungan individual bagi siswa. Pertama, siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konsep struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Materi ini melibatkan

pemahaman yang mendalam tentang berbagai bagian tumbuhan dan fungsi-fungsinya. Jika siswa tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dasar ini, kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks ujian akan terhambat.

Selanjutnya, keterbatasan sumber belajar dapat mempengaruhi hasil ujian siswa. Buku teks yang digunakan mungkin tidak memberikan penjelasan yang memadai atau kurang menarik bagi siswa. Kurangnya akses terhadap sumber daya pendukung seperti media interaktif, materi visual, atau referensi tambahan juga dapat membatasi pemahaman siswa tentang materi tersebut. Metode pembelajaran yang kurang efektif juga dapat menjadi faktor penyebab hasil ujian yang rendah. Jika guru masih mengandalkan metode pembelajaran yang tradisional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks tanpa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, maka siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan materi tersebut dalam ujian. Diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Terakhir, kurangnya dukungan individual bagi siswa juga dapat memengaruhi hasil ujian. Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda, dan beberapa siswa mungkin membutuhkan bantuan tambahan dalam memahami konsep tumbuhan. Jika tidak ada dukungan individual yang diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan, mereka mungkin akan kesulitan untuk mencapai standar nilai yang diharapkan. Dalam mengatasi kondisi ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penting untuk menyediakan sumber belajar yang relevan, menarik, dan memadai bagi siswa. Dukungan individual juga harus diberikan kepada siswa yang membutuhkan, melalui bimbingan dan pemberian waktu tambahan untuk memahami konsep yang sulit.

PENUTUP

Dalam penutup, penting untuk diingat bahwa kondisi hasil ujian siswa yang kurang mencapai standar nilai bukanlah akhir dari segalanya. Sebaliknya, itu merupakan tantangan yang dapat dihadapi dan diatasi dengan upaya bersama antara guru, siswa, dan pihak terkait. Melalui analisis terhadap siswa dan kondisi pembelajaran, langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Guru dapat memperbarui metode pembelajaran, memanfaatkan teknologi dan media interaktif yang relevan, serta memberikan dukungan individual yang diperlukan bagi siswa. Sumber belajar yang menarik dan memadai juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2022). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Dismarianti, I., Riswanda, J., Anggun, D. P., Maretha, D. E., & Ulfa, K. (2020, November). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Modul Elektronik (E-Modul) pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII SMP/MTS. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (Vol. 3, No. 1, pp. 110-119).
- Suci Ratna, S., Nurul, A., & Azza Nuzullah, P. (2019). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA SUB MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI SEL KELAS XI SMA (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Yanti, F., Yasmi, F., & Jaenam, J. (2014). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Karakter Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Sma. *Jurnal Pelangi*, 7(1).
- Wibowo, H., Syamsurizal, S., & Yelianti, U. (2013). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas XI IPA SMA Xaverius I Jambi. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1).